

# ANALISIS BIAYA, PENERIMAAN, PENDAPATAN DAN R/C PADA AGROINDUSTRI GULA AREN

(Suatu Kasus di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis)

Oleh:

<sup>1</sup>Septiawan, <sup>2</sup>Dini Rochdiani, <sup>3</sup>Muhamad Nurdin Yusuf

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan agroindustri gula aren per satu kali proses produksi di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis, (2) Besarnya R/C pada agroindustri gula aren per satu kali proses produksi di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survai di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Sampel diambil sebanyak 37 orang perajin gula aren dari jumlah anggota populasi sebanyak 370 orang perajin dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Besarnya biaya produksi rata-rata yang dikeluarkan oleh perajin gula aren yang berada di Desa Sidamulih sebesar Rp 156.396 (2) Besarnya penerimaan rata-rata yang diperoleh perajin gula aren adalah sebesar Rp 175.568 dan besarnya pendapatan yang diperoleh perajin gula aren adalah sebesar Rp 19.172 dalam satu kali proses produksi, dan (3) Besarnya R/C pada agroindustri gula aren menunjukkan bahwa para perajin tersebut menguntungkan dan layak untuk diusahakan sebab terbukti memberikan keuntungan kepada perajin. R/C pada agroindustri gula aren tersebut sebesar 1,15 menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- biaya yang dikeluarkan pada agroindustri tersebut akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 1,15 sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 0,15

**Kata Kunci :** *Gula Aren, Biaya, Penerimaan Pendapatan, dan R/C*

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari fenomena yang terjadi selama krisis ekonomi, sektor pertanian dapat bertahan dan mampu tumbuh positif serta mampu menyerap tenaga kerja yang berasal dari sektor-sektor lain sehingga mengurangi risiko turunnya pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Yudhoyono, 2004). Sektor pertanian itu sendiri terbagi dalam berbagai subsektor yang dikelompokkan berdasarkan jenis tanaman yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman hortikultura, serta subsektor tanaman perkebunan (Pahan, 2008).

Salah satu dari tanaman perkebunan adalah tanaman aren atau enau (*Arenga Pinnata*). Tanaman ini merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dikarenakan hampir keseluruhan bagian tanaman ini memiliki nilai jual dan mendatangkan keuntungan finansial. Buahnya dapat dijadikan kolong kaling yang digemari oleh masyarakat, daunnya sebagai bahan baku kerajinan tangan dan atap rumah. Akarnya dapat dijadikan bahan obat-obatan,

dan batangnya dapat dijadikan ijuk serta lidi dan tanaman tua bisa dijadikan bahan furnitur dan tanaman muda dapat diambil sagunya. Namun yang memiliki nilai ekonomis paling tinggi adalah nira aren (Bank Indonesia, 2009).

Pembangunan agroindustri pengolahan hasil-hasil pertanian merupakan prioritas utama pada saat ini, hal tersebut didasarkan pada pemikiran bahwa sektor pertanian telah berkembang menjadi tangguh sebagai hasil dari pembangunan yang dilaksanakan sebelumnya. Dengan demikian strategi pembangunan agroindustri pengolahan hasil pertanian yang dianut di Indonesia adalah agroindustri yang didukung oleh sektor pertanian (Simatupang, 2001).

Aren adalah salah satu keluarga palma yang memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi dan dapat tumbuh subur di Indonesia. Tanaman aren dapat tumbuh di segala jenis tanah di Indonesia, dan akan tumbuh subur terutama yang berada di atas ketinggian 1200 meter dpl, dengan suhu rata-rata 25° C. Di luar itu, pohon aren masih dapat tumbuh namun kurang optimal dalam memproduksi (Bank Indonesia, 2009). Burhanuddin (2005), setiap

pohon aren berpotensi bisa menghasilkan 10–15 liter air nira tiap harinya, dan proses penampungan ini dapat dilakukan setiap harinya selama tiga bulan, pada pagi dan sore hari. Air nira hasil sadapan ini setelah dikurangi kadar airnya dan menjadi padat inilah yang menjadi gula aren.

Kabupaten Ciamis merupakan daerah yang cukup potensial sebagai penghasil gula aren di Provinsi Jawa Barat. Hal ini didukung oleh banyaknya usaha serta jumlah produksi gula aren yang cukup tinggi di Kabupaten Ciamis, yang produksinya mencapai 1.425 Ton.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *survey* dengan mengambil kasus di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Metode *survey* merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur, serta seluruh jawaban akan dicatat, diolah dan dianalisis (Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, 2008).

### Oprasionalisasi Variabel

Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi :

1. Satu kali proses produksi gula aren berlangsung dimulai dari pengambilan nira, pengolahan, dan sampai gula aren tersebut siap untuk dipasarkan selama satu hari.
2. Biaya adalah korbanan yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produksi dan dinilai dalam satuan rupiah. Biaya dapat dibagi menjadi dua, yaitu :
  - 1) Biaya Tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi.
  - 2) Biaya variabel (*Variable cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi.
3. Penerimaan, yaitu jumlah hasil produksi dikalikan dengan harga satuan produksi total yang dinilai dalam satuan rupiah, dan dinyatakan dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi (Rp/satu kali proses produksi)
4. Pendapatan, yaitu selisih antara penerimaan dengan biaya produksi, dan dinyatakan dalam satuan rupiah per satu

kali proses produksi (Rp/satu kali proses produksi).

5. R/C, adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi.

### Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi pustaka, studi dokumentasi dari dinas dan instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### Teknik Penarikan Sampel

Lokasi Penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis merupakan penghasil gula aren terbesar di Kabupaten Ciamis. Sugiyono (2010), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Responden dalam penelitian ini adalah petani yang berada di Desa Sidamulih yang menjalankan agroindustri gula aren. Responden pada penelitian ini berjumlah 37 orang yang merupakan 10% dari anggota populasi yang berjumlah 370 orang dari pengrajin gula aren yang diambil secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Menurut Arikunto (2008), Apabila responden kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi sedangkan jika jumlah responden besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih.

### Rancangan Analisis Data

1. Analisis Biaya
$$TC = TFC + TVC$$
Dimana :
$$TC : Total Cost \text{ (biaya total)}$$
$$TFC : Total Fixed Cost \text{ (biaya tetap total)}$$
$$TVC : Total Variable Cost \text{ (biaya variabel total)}$$
2. Analisis Penerimaan
$$R = Hy \cdot Y$$
Dimana :
$$R : Revenue \text{ (penerimaan)}$$
$$Hy : Harga \text{ jual produk}$$
$$Y : Jumlah \text{ produk yang dihasilkan}$$

**ANALISIS BIAYA, PENERIMAAN, PENDAPATAN DAN R/C PADA AGROINDUSTRI  
GULA AREN**

(Suatu Kasus di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis)  
**SEPTIAWAN, DINI ROCHDIANI, MUHAMAD NURDIN YUSUF**

3. Analisis Pendapatan  
= TR- TC

Dimana :

- : Pendapatan (keuntungan)
- TR : *Total Revenue* (penerimaan total)
- TC : *Total Cost* (biaya total)

4. Analisis Imbangan Penerimaan dengan Biaya (R/C)

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) R/C > 1, maka usaha tersebut untung, sehingga layak untuk dilanjutkan.
- 2) R/C = 1, maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi (impas), sehingga tidak layak untuk dilanjutkan.
- 3) R/C < 1, maka usaha tersebut rugi, sehingga tidak layak untuk dilanjutkan.

2) Pendidikan Responden

Pendidikan formal yang dicapai responden bervariasi yaitu berpendidikan SD sampai SMK, dengan rincian SD yaitu 27 orang (72,09%) SMP yaitu 8 (21,06%) SMK yaitu 2 (5,05%).

3) Pengalaman Agroindustri Responden

Berdasarkan hasil penelitian, pengalaman agroindustri responden berkisar antara 2-35 tahun.

4) Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden memiliki tanggungan keluarga 2-4 orang, yaitu sebanyak 13 orang (35,13%) sisanya sebanyak 24 orang (64,87%) persen memiliki tanggungan keluarga antara 3-4 orang.

**Biaya dan Pendapatan Agroindustri Gula Aren**

**1) Biaya**

Biaya yang dikeluarkan pada Agroindustri gula aren ini meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap meliputi biaya untuk sewa pohon aren, penyusutan alat dan bunga modal. Sedangkan biaya variabel meliputi biaya untuk pembelian sara produksi antara lain pembelian kayu bakar, plastik, rapia, tenaga kerja dan bunga modal. Selengkapnya mengenai biaya pada usahatani tomat per hektar per satu kali musim tanam. Dapat dilihat pada Tabel 1.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Identitas Responden**

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 37 orang.

1) Umur Responden

Umur responden yaitu berkisar antara 26-60 tahun.

**Tabel 1. Biaya Usahatani Tomat per Hektar per Musim Tanam**

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap		
	• Sewa Pohon Aren	11.349	13,97
	• Penyusutan Alat	292	0,35
	• Bunga Modal Tetap	69.544	85,68
	Biaya Tetap Total	<b>81.184</b>	51,90
2	Biaya Variabel		
	• Kayu Bakar	1.641	2,18
	• Plastik	527	0,72
	• Rapia	1.027	1,35
	• Tenaga kerja	70.541	93,79
	• Bunga modal Variabel	1.475	1,96
	• Biaya Variabel Total	<b>75.211</b>	48,10
3	<b>Biaya Total</b>	<b>156.396</b>	<b>100,00</b>

Tabel 1. menunjukkan bahwa biaya tetap total yang dikeluarkan dalam agroindustri gula aren sebanyak Rp 81.184,- yang terdiri dari sewa pohon aren sebesar Rp 11.349,-

penyusutan alat sebesar Rp 292,- dan bunga modal tetap sebesar Rp 69.544,-

Biaya variabel total pada agroindustri gula aren sebesar Rp 75.211,- yang terdiri dari

biaya pembelian kayu bakar sebesar Rp 1.641,- plastik sebesar Rp 527,- rapia sebesar Rp 1.027,- tenaga kerja sebesar Rp 70.541,- dan bunga modal variabel sebesar Rp 1.475,-

Biaya total dalam agroindustry gula aren merupakan penjumlahan antara biaya tetap total dengan biaya variabel total. Biaya total pada agroindustri gula aren di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican adalah sebesar Rp 156.396,-

## 2) Pendapatan

Penerimaan merupakan hasil perkalian antar jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual produk, sedangkan pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan agroindustry gula aren. selengkapnya mengenai penerimaan dan pendapatan agroindustri gula aren di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican dapat dilihat pada Tabel. 2

**Tabel 2. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Agroindustri Gula Aren per satu kali proses produksi**

No	Uraian	Satuan	Nilai
1	Biaya Tetap Total	Rp	<b>81.184</b>
2	Biaya Variabel Total	Rp	<b>75.211</b>
3	Biaya Total	Rp	<b>156.396</b>
4	Produksi	Kg	<b>11</b>
5	Harga Jual	Rp/Kg	<b>16.000</b>
6	Penerimaan Total	Rp	<b>175.568</b>
7	Pendapatan	Rp	<b>19.172</b>

Tabel 2. menunjukkan bahwa biaya total yang dikeluarkan perajin dalam melaksanakan agroindustri sebesar Rp 156.396,- per satu kali proses produksi, dengan demikian pendapatan perajin sebesar Rp 19.172,- per satu kali proses produksi.

### 3) R/C Usahatani Tomat

R/C merupakan perbandingan antara penerimaan dengan biaya, dan digunakan untuk melihat kelayakan dari suatu usaha. R/C pada usahatani tomat di Desa Cibeureum adalah sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Biaya}}$$

$$= \frac{175.568}{156.396}$$

$$= 1,15$$

R/C pada agroindustri gula aren di Desa Sidamulih sebesar 1,15 menunjukkan bahwa agroindustri gula aren tersebut menguntungkan dan layak untuk diusahakan sebab terbukti memberikan keuntungan kepada perajin. R/C pada agroindustri gula aren sebesar 1,15 menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- biaya yang dikeluarkan pada agroindustri gula aren tersebut akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 1,15,- sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 0,15

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya biaya produksi rata-rata yang dikeluarkan oleh perajin gula aren yang berada di Desa Sidamulih Rp 156.396.
2. Besarnya penerimaan rata-rata yang diperoleh perajin gula aren adalah Rp 175.568 dan besarnya pendapatan yang diperoleh perajin gula aren adalah Rp 19.172 dalam satu kali proses produksi.
3. R/C pada agroindustri gula aren menunjukkan bahwa para perajin tersebut menguntungkan dan layak untuk diusahakan sebab terbukti memberikan keuntungan kepada perajin. R/C pada agroindustri gula aren tersebut sebesar 1,15 menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- biaya yang dikeluarkan pada agroindustri tersebut akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 1,15 sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 0,15

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Perajin hendaknya tetap melaksanakan usaha pembuatan gula aren karena usaha tersebut memberikan keuntungan bagi perajin.

# ANALISIS BIAYA, PENERIMAAN, PENDAPATAN DAN R/C PADA AGROINDUSTRI GULA AREN

(Suatu Kasus di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis)  
SEPTIAWAN, DINI ROCHDIANI, MUHAMAD NURDIN YUSUF

2. Untuk meningkatkan pendapatan perajin diharapkan harus mampu mengatur biaya variabel, salah satunya dengan cara perajin harus mampu bekerja ganda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliudin, Setiawan Sariyoga dan Dian Anggaeni. 2011. *"Efisiensi dan Pendapatan Gula Aren Cetak (Kasus Pada Pengrajin Gula Aren Cetak di Desa Cimenga, Kecamatan Cijaku, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten)" Jurnal Agro Ekonomi, Volume 29 No.1, Mei 2011 : 73-85.*
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Karya. Jakarta.
- Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Pamarican. 2014. *Daftar Jumlah Unit dan Jumlah Produksi Gula Aren di Kecamatan Pamarican Tahun 2014.* Ciamis.
- Bank Indonesia. 2009. *Usaha Pembuatan Gula Aren. Pola Pembiayaan Usaha Kecil (PPUK).* Jakarta.
- Burhanudin. 2005. *Prospek Pengembangan Usaha Koperasi Dalam Produksi Gula Aren.* Jakarta.
- Darsono, A. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.* Andi. Yogyakarta.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ciamis. 2014. *Daftar Sentra Gula Aren di Kabupaten Ciamis Tahun 2014.* Ciamis.
- Hariadi, B. 2002. *Akuntansi Manajemen.* BPFE. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya Edisi Kelima.* Aditya Media. Yogyakarta.
- Pahan, I. 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit-Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Rajawali Pres. Jakarta.
- Rahardja, M. 2006. *Teori Ekonomi Mikro. Edisi Ketiga.* LP Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Saleh, Yanti. 2014. "Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Gula Aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango" *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 1 No. 4, April-Juni 2014 : 56-66.
- Saragih, B. 2001. *Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian.* Loji Griya Sarana. Bogor.
- Simatupang, P. 2001. *Anatomi Masalah Produksi Beras Nasional dan upaya mengatasinya.* Pusat Penelitian dan Pembangunan Sosial Ekonomi. Bogor.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi.* Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND.* Alfabeta. Bandung.
- Suprpto. 2000. *Karakteristik, Penerapan dan pengembangan Agroindustri hasil Pertanian di Indonesia.*
- Suratijah, K. 2006. *Ilmu Usahatani.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yudhoyono. 2004. *Pembangunan Pertanian Modern.* Rineka Karya. Jakarta.

